

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat diketahui bahwa model MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) pada Materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir adalah dengan rata-rata sebesar 25,17 kriteria Kurang Kritis. Sedangkan setelah diterapkan model pembelajaran diterapkan model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) pada Materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir adalah dengan rata-rata sebesar 72,17 kriteria Kritis.
2. kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol sebelum diterapkan model pembelajaran Konvensional pada Materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir adalah dengan rata-rata sebesar 27,17 kriteria Kurang Kritis. Sedangkan sesudah diterapkan model pembelajaran Konvensional pada Materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir adalah dengan rata-rata sebesar 55,50 kriteria Cukup Kritis.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional pada Materi keanekaragaman hayati kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir
4. Pengaruh model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X SMA Negeri 1 Simpang Hilir

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya mengukur kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan materi baru, atau menggunakan model maupun pendekatan yang mengacu pada tujuan tercapainya berpikir kritis siswa sehingga siswa dapat mengaplikasikan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi penelitian selanjutnya, yang melakukan penelitian tentang model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi keanekaragaman hayati dianjurkan untuk lebih baik dalam melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Perlu diperhatikan menggunakan instrument tes dengan memperhatikan jumlah dan level soal yang sama pada aspek kemampuan berpikir kritis maupun materi yang diajukan.
4. Perlu diperhatikan memilih durasi waktu yang cukup panjang agar penerapan model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) lebih optimal dan efektif.
5. Model pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) dapat dijadikan sebagai contoh model pembelajaran yang mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.